

Lampiran Peraturan Walikota Sukabumi

Nomor :

Tanggal :

Tentang : INDIKATOR KINERJA UTAMA PEMERINTAH KOTA SUKABUMI

**INDIKATOR KINERJA UTAMA
PEMERINTAH KOTA SUKABUMI**

NO		SASARAN	INDIKATOR SASARAN (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	RUMUS PENGHITUNGAN	KETERANGAN
1		3	4	5	6	7
1	Mewujudkan Reformasi Birokrasi Menuju Sumber Daya Manusia Yang Beriman, Bertaqwa dan Berilmu	1.1 Meningkatnya Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah	1.1.1 Indeks Reformasi Birokrasi	Indeks	Nilai yang diperoleh atas evaluasi pelaksanaan reformasi birokrasi oleh KemenPAN dan RB.	Terwujudnya penguatan birokrasi pemerintah dalam rangka pemerintahan yang bersih dan bebas KKN, meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat dan meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.
			1.1.2 Kategori Akuntabilitas Kinerja	Kategori	Nilai yang diperoleh atas evaluasi SAKIP oleh KemenPAN dan RB	Pertanggungjawaban kinerja dalam mencapai sasaran/tujuan strategis.
2	Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik, Bersih, Berwibawa, Jujur, Adil, Profesional, Mendengar dan Melayani Masyarakat Dengan Ikhlas	2.1 Meningkatnya kualitas Pemerintahan yang bersih dan bebas KKN	2.1.1 Opini BPK-RI atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	Opini	Opini BPK-RI yang diperoleh	Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI.
		2.2 Meningkatnya kualitas pelayanan kepada masyarakat	2.2.1 Nilai Rata-Rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	%	$\frac{\text{Jumlah SKPD dengan Nilai IKM 75 atau lebih}}{\text{Jumlah SKPD}} \times 100\%$	Kualitas pelayanan publik yang prima.
3	Mewujudkan pelayanan dasar yang lebih baik dan berkualitas	3.1 Meningkatnya mutu, relevansi dan daya saing pelayanan pendidikan	3.1.1 Angka melanjutkan SMA/SMK ke Perguruan Tinggi	%	$\frac{\text{Jumlah lulusan SMA/SMK yang melanjutkan ke Perguruan Tinggi}}{\text{Jumlah lulusan SMA/SMK}} \times 100\%$	Sebagai sumber daya pembangunan yang seharusnya memiliki pendidikan yang memadai dan keterampilan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak.
			3.1.2 Rata-rata lama sekolah penduduk usia di atas 15 tahun	Tahun	$\frac{\text{Jumlah tahun bersekolah individu di atas 15 tahun}}{\text{Jumlah penduduk usia di atas 15 tahun}}$	Indikator ini dihitung dari variabel pendidikan tertinggi yang ditamatkan dan tingkat pendidikan yang sedang dijalankan.
		3.2 Meningkatnya Kesehatan Ibu, Anak, dan Gizi Masyarakat	3.2.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	per 100.000 KH	$\frac{\text{Jumlah kematian ibu karena kehamilan, persalinan masa nifas dalam suatu wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah lahir hidup dalam waktu dan periode yang sama}}$	Jumlah kematian ibu pada saat hamil, melahirkan dan 42 hari setelah melahirkan di satu wilayah dan tidak termasuk di dalamnya sebab kematian akibat kecelakaan atau kejadian insidental dalam 1 tahun setiap 100.000 kelahiran hidup di satu wilayah dalam 1 tahun.
			3.2.2 Angka Kematian Bayi (AKB)	per 1.000 KH	$\frac{\text{Jumlah kematian bayi dibawah satu tahun dalam satu wilayah dan periode tertentu}}{\text{Jumlah lahir hidup dalam waktu dan periode yang sama}}$	Jumlah kematian bayi usia 0 - 11 bulan di satu wilayah dalam 1 tahun setiap 1.000 kelahiran hidup di satu wilayah dalam 1 tahun
			3.2.3 Prevalensi Kekurangan Gizi (underweight) pada anak Balita	%	$\frac{\text{Jumlah anak balita gizi kurang dan sangat kurang (BB/U)}}{\text{Jumlah balita yang ditimbang}} \times 100\%$	Hasil penghitungan menggunakan kriteria pengukuran status gizi balita.
		3.3 Terkendalinya Kasus Penyakit Menular	3.3.1 Persentase populasi risiko tinggi (risti) yang melakukan pemeriksaan/test HIV	%	$\frac{\text{Jumlah populasi risti sesuai ketentuan yang melakukan/ditest HIV}}{\text{Proyeksi populasi risti}} \times 100\%$	Angka yang menunjukkan persentase populasi risti yang di test HIV sebagai langkah deteksi dini penemuan penderita HIV.

NO		SASARAN	INDIKATOR SASARAN (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	RUMUS PENGHITUNGAN	KETERANGAN
1		3	4	5	6	7
			3.3.2 Persentase tingkat kesembuhan TB (cure rate TB > 85%)	%	Jumlah pasien baru TB BTA positif yang sembuh ----- x 100% Jumlah pasien baru TB BTA positif yang diobati	Angka yang menunjukkan persentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.
		3.4 Terwujudnya kota yang teratur sesuai penataan ruang	3.5.1 Persentase kesesuaian fungsi lahan dengan dokumen tata ruang hasil pengendalian pemanfaatan ruang	%	Jumlah temuan pengendalian ----- x 100% Kegiatan pengendalian	Peraturan Daerah Kota Sukabumi Nomor 11 Tahun 2012 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Sukabumi 2011 - 2031
		3.5 Meningkatnya kualitas lingkungan hidup kota	3.5.1 Luas Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Ha	Jumlah Luas RTH	Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang
			3.5.2 Persentase Kawasan Kumuh	%	Luas kawasan kumuh ----- x 100% Luas wilayah	Kawasan dengan tingkat kepadatan populasi tinggi di sebuah kota yang umumnya dihuni oleh masyarakat miskin.
		3.6 Meningkatnya kualitas dan ketersediaan infrastruktur pendukung kota	3.6.1 Persentase kondisi jalan baik	%	Panjang jalan kota dalam kondisi baik ----- x 100% Panjang jalan kota	Setiap ruas jalan harus memiliki kerataan permukaan jalan yang memadai untuk dapat dilalui oleh kendaraan dengan cepat, aman dan nyaman.
			3.6.2 Persentase kondisi jalan lingkungan baik	%	Panjang jalan lingkungan dalam kondisi baik ----- x 100% Panjang jalan lingkungan	Jalan Lingkungan adalah jalan yang berada di lingkungan perumahan, atau jalan servis untuk lingkungan perumahan.
		3.7 Meningkatnya pemenuhan dan perlindungan hak-hak perempuan dan anak korban tindak kekerasan	3.7.1 Persentase realisasi penyelesaian pengaduan perlindungan perempuan dan anak dari tindakan kekerasan	%	Realisasi upaya penyelesaian pengaduan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak ----- x 100% Jumlah pengaduan tindakan kekerasan terhadap perempuan dan anak	Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.
		3.8 Meningkatnya kuantitas potensi/ pemberdayaan masyarakat dan kualitas kelembagaan masyarakat	3.8.1 Persentase Posyandu Strata Mandiri	%	Jumlah Posyandu Strata Mandiri ----- x 100% Jumlah Posyandu	Posyandu dibagi menjadi 4 strata yakni ; posyandu pratama, posyandu madya, posyandu purnama dan posyandu mandiri. Pembagian keempat strata posyandu tersebut berdasarkan pada tingkat kualitas dan telaah kemandirian posyandu.
		3.9 Terkendalinya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya keluarga yang berkualitas dan sejahtera	3.9.1 Cakupan sasaran pasangan usia subur (PUS) menjadi peserta KB aktif	%	Jumlah peserta program KB aktif ----- x 100% Jumlah PUS	sebagai upaya dalam pengendalian pertumbuhan penduduk.
		3.10 Menurunnya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)	3.10.1 Persentase Penurunan PMKS	%	Jumlah PMKS ----- x 100% Jumlah Penduduk	Meningkatnya penanganan PMKS
4	Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Daya Saing Daerah	4.1 Meningkatnya nilai investasi PMA dan PMDN	4.1.1 Nilai Investasi PMA	Rp. (ribu)	Nilai investasi PMA yang masuk di Kota Sukabumi	Penanaman Modal mempunyai banyak kelebihan diantaranya sifatnya jangka panjang, alih teknologi, alih keterampilan manajemen, dan membuka lapangan kerja baru.
			4.1.2 Nilai Investasi PMDN	Rp. (ribu)	Nilai investasi PMDN yang masuk di Kota Sukabumi	

NO		SASARAN	INDIKATOR SASARAN (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	RUMUS PENGHITUNGAN	KETERANGAN
1		3	4	5	6	7
		4.2 Meningkatkan Partisipasi Angkatan Kerja	4.2.1 Jumlah penyerapan tenaga kerja	orang	Jumlah tenaga kerja yang terserap dalam berbagai lapangan pekerjaan	Ketenagakerjaan merupakan aspek yang sangat mendasar dalam kehidupan manusia, karena mencakup dimensi ekonomi dan sosial. Oleh karenanya, setiap upaya pembangunan selalu diarahkan pada perluasan kesempatan kerja dan lapangan usaha, dengan harapan penduduk dapat memperoleh manfaat langsung dari pembangunan.
		4.3 Meningkatnya iklim usaha perdagangan yang kondusif	4.3.1 Jumlah kawasan Penataan PKL	kawasan	Jumlah kawasan PKL yang tertata	Keberadaan PKL yang kurang terwadahi dalam ruang menyebabkan PKL menyerobot ruang-ruang publik dan privat kota. Kondisi ini selain mengganggu sirkulasi jalan utama dan trotoar juga tampilan fisik dari bangunan formal yang melatarbelakanginya
		4.4 Meningkatnya produktifitas UMKM melalui pemanfaatan teknologi dan pemenuhan sarana prasarana usaha	4.4.1 Persentase peningkatan IKM Produktif	%	Jumlah industri kecil menengah yang produktif x 100% Seluruh jumlah industri kecil dan menengah	usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan sektor yang memiliki ketahanan terhadap gejala krisis ekonomi dan perlu mendapat perhatian utama dalam pembangunan ekonomi Indonesia
			4.4.2 Jumlah Pengembangan Pasar Tradisional	unit	Jumlah pasar tradisional yang dikembangkan dan dibangun	Pasar modern dalam bentuk minimarket atau supermarket modern yang menjamur, dikhawatirkan akan mengusur keberadaan pasar tradisional
		4.5 Meningkatnya kondisi ketahanan pangan daerah	4.5.1 Tingkat ketersediaan pangan pokok (beras)	%	Jumlah Pangan Pokok (beras) yang tersedia dalam satu tahun (ton) x 100% Kebutuhan pangan pokok (beras) alam satu tahun (ton)	Untuk menjaga ketersediaan dan stabilitas harga pangan pokok (beras)
			4.5.2 Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	%	Skor PPH = % AKG X Bobot	Pola Pangan Harapan (PPH) adalah susunan beragam pangan atau kelompok pangan yang didasarkan atas sumbangan energinya, baik secara absolute maupun relative terhadap total energi baik dalam hal ketersediaan maupun konsumsi pangan, yang mampu mencukupi kebutuhan dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial, ekonomi, budaya, agama, cita rasa
		4.6 Tercapainya peningkatan daya saing dan daya jual destinasi pariwisata.	4.6.1 Jumlah wisatawan	orang	Jumlah wisatawan dalam satu tahun	Wisatawan yang berkunjung ke Kota Sukabumi baik mancanegara maupun domestik
5	Meningkatkan keamanan, ketertiban, keindahan, dan kebersihan kota	5.1 Meningkatnya ketertiban, disiplin dan perlindungan masyarakat	5.1.1 Persentase gangguan Penanganan keamanan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat	%	Jumlah gangguan kamtramtib yang tertangani x 100% jumlah gangguan kamtramtib	Baik yang berasal dari dalam maupun dari luar Kota Sukabumi
		5.2 Meningkatnya kebersihan dan keindahan kota	5.2.1 Persentase Penanganan Sampah Kota	%	Volume sampah kota yang ditangani x 100% Volume sampah kota	Operasional penanganan sampah di sumber meliputi: 1. Menerapkan pemilihan sampah organik dan non-organik 2. Menerapkan teknik 3R (reduce, reuse, recycle) di sumber dan TPS

NO		SASARAN	INDIKATOR SASARAN (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	SATUAN	RUMUS PENGHITUNGAN	KETERANGAN
1		3	4	5	6	7
			5.2.2 Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Kota dan Jalur Hijau Dalam Kondisi Baik	%	Jumlah RTH taman kota dan jalur hijau dalam kondisi baik ----- x 100% Jumlah RTH taman kota dan jalur hijau	RTH berkualitas adalah RTH yang memiliki fungsi ekologi, sosial dan estetika
		5.3 Terwujudnya kerukunan antar dan inter umat beragama	5.3.1 Persentase unjuk rasa yang disebabkan konflik inter dan antar umat beragama	%	Jumlah unjuk rasa yang disebabkan konflik inter dan antar umat beragama ----- x 100% seluruh jumlah unjuk rasa	Terjaganya toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama sebagai perwujudan nilai-nilai agama.

Ditetapkan di

Pada Tanggal :

WALIKOTA SUKABUMI

MOHAMAD MURAZ